

**ANALISIS FAKTOR MEMPENGARUHI MAHASISWA
FEBI MEMILIH TABUNGAN BANK SYARIAH
INDONESIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI
SEMESTER VII)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Perbankan Syariah**

OLEH:

**Deko Handika
NIM 1516140167**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU, 2022 M/1444 H**

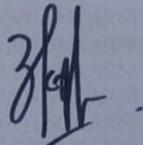
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh DEKO HANDIKA NIM. 1516140167 dengan judul Analisis Faktor Mempengaruhi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memilih Tabungan Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Semester VII). Program Studi Perbankan Syariah, telah diperbaiki sesuai saran-saran tim Pembimbing. Oleh karenanya sudah dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 11 Juni 2022 M
11 Zulkaidah 1443 H

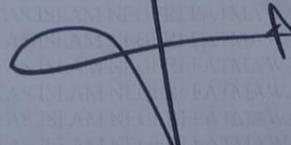
Mengetahui

Pembimbing I



(Eka Sri Wahyuni, S.E., MM)
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



(Yetti Afrida Indra, M, Ak.)
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon. (0736) 51171-51172-53879. Fax. (0736) 51172-51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Mempengaruhi Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia”. Oleh Deko Handika NIM 1516140167 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juni 2022 M/1 Zulhijah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 6 Juli 2022 M
7 Zulhijah 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

(Dr. Asnaini, MA)
NIP. 197304121998032003

Penguji II

(Aan Shar, M.M.)
NIP. 198908062019031008

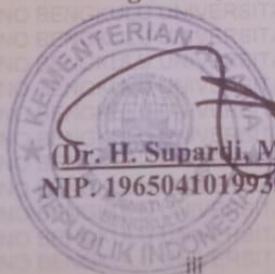
Penguji I

(Dr. Asnaini, MA)
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

(Yetti Afrida Indra, M. Ak)
NIDN. 0214048401

Mengetahui, Dekan



(Dr. H. Supardi, M.Ag)
NIP. 19650410199303007

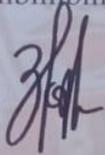
HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Analisis Faktor Mempengaruhi Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia” yang disusun oleh:

Nama : Deko Handika
NIM : 1516140167
Prodi : Perbankan Syariah

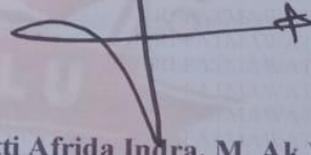
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Pembimbing I



(Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM)
NIP. 197705092008012014

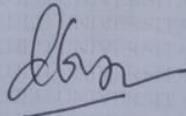
Bengkulu, 21 Mei 2022 M
20 Syawal 1444 H
Pembimbing II



(Yetti Afrida Indra, M, Ak.)
NIDN. 0214048401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah



(Debby Arisandi, MBA)
NIP. 198609192019032012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Mempengaruhi Mahasiswa FEBI memilih tabungan Bank Syariah Indonesia”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Skripsi ini murni, gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa adanya bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dengan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Bengkulu, 8 Juni 2022 M
8 Zulkaidah 1444 H

Saya Yang Menyatakan



(Deko Handika)
NIM. 1516140167

MOTTO

**“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat,
asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.”**

**“Orang bilang impian saya terlalu tinggi, saya bilang
pikiran anda terlalu rendah.”**

ABSTRAK

Analisis Faktor Mempengaruhi Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI)

**Oleh : Deko Handika
NIM 1516140167**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Bengkulu memilih tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI). Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan kepustakaan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis faktor mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam memilih tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai berikut: (1) faktor mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Bengkulu adalah memilih menabung pada Bank Syariah Indonesia ada dua faktor yaitu eksternal dan internal, faktor eksternal yang menjadi faktor mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS adalah faktor social pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan, sedangkan faktor internal yang menjadi faktor mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dalam memilih menabung di Bank Syariah Indonesia adalah faktor kepribadian diri sendiri.(2) Dan faktor mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam belum membuka rekening Bank Syariah Indonesia antara lain yaitu belum tertarik, masih menggunakan layanan di Bank Konvensional, merasa pelayan di Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional.

Kata kunci: Analisis Faktor, Mahasiswa FEBI, Bank Syariah Indonesia

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting FEBI Students Choose Indonesian Sharia Bank Savings (BSI)

Oleh : DekoHandika

NIM 1516140167

The purpose of this study was to determine the factors influencing Bengkulu Islamic Business Economics Faculty students to choose Indonesian Sharia Bank (BSI) savings. This type of field research with a descriptive qualitative approach. Sources of data using primary data and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, and literature. From the results of this study, it can be concluded that the analysis of factors influencing students of the Faculty of Islamic Business Economics chooses Bank Syariah Indonesia (BSI) savings as follows: (1) the student factor of the Bengkulu Islamic Business Economics Faculty is choosing to save at Bank Syariah Indonesia there are two factors, namely external and internal, external factors that are factors for Islamic Economics and Business UINFAS students are social service factors, family, location, and reference groups, while The internal factor that influences the Islamic Economics and Business students of UINFAS Bengkulu in choosing to save at Bank Syariah Indonesia is the personal personality factor. (2) And the factors that students of the Faculty of Islamic Business Economics have not opened an Indonesian Islamic Bank account include not being interested, still using services at Conventional Banks, feeling that the service at Islamic Banks is the same as Conventional Banks.

Keywords: Factor Analysis, FEBI Students, Indonesian Islamic Bank

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kepada orang yang sangat berharga dalam hidupku yaitu kedua orang tuaku yaitu Ayahku (Burlian) dan Ibuku (Darmawati), motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan ku dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai ketahap ini. Tak pernah cukup kubalas cinta ayah ibu padaku.
2. Untuk Adekkku yang tersayang Wanda Sugianto, Lola Novia, Elsa Monika, dan Elsi Olivia yang menjadi penyemangatku.
3. Seluruh tenaga Pendidik di Prodi, Jurusan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu atas bimbingan selama penulis menimba ilmu.
4. Ucapan terimakasih kepada teman-temanku Farizy Asjara, Feri Hidayat, Andri Wahyu Pratama, Aldi Yoga, Wadira, dan Andre OktaWira yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Agama, Bangsa, dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan ribuan rahmat dan nikmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Semester VII)”. dan tak lupa pula penulis sanjungkan shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan kepada umat manusia dalam membedakan antara hak dan bathil untuk mencapai jalan yang benar.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (SE) pada program studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses Penyelesaian Skripsi, Penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan tanpa adanya do'a, usaha, dukungan, bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga terutama kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
2. Dr. H. Supardi, M.A, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
3. Yenti Sumarni, M.M Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

4. Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E, MM. Selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dengan penuh kesabaran
5. Ibu Yetti Afrida Indra, M, Ak. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dengan penuh kesabaran
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan anaknya
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan
8. Staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dalam hal administrasi
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini

Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam skripsi ini Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 15 Januari 2022 M
14 Rajab 1444 H

Penulis



(Deko Handika)
NIM 1516140167

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Metode Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lembaga Keuangan Bank Syariah	14
B. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	23
C. Pembagian Keuangan Lembaga Syariah	
D. Kegiatan Bank Syariah	-
E. Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI)	29
F. Peran dan fungsi Lembaga Keuangan Syariah	34
G. Kendala dan Strategi Pengembangan Perbankan Syariah	34
H. Prinsip-prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah	35
I. Prinsip Manajemen Lembaga Keuangan Syariah	38
J. Mekanisme Lembaga Keuangan Syariah	39
K. Teori Minat	40
L. Perilaku Konsumen	43
M. Literatur Review	47
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	50
B. Visi, Misi dan Tujuan	50
C. Keyakinan Dasar dan Moto.....	52
D. Nilai-nilai Dasar.....	52

E. Febi Motivasi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 1.2 Informan Penelitian.....	9
Tabel 2.1 Literatur Review	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tigkat Partisipasi Mahasiswa.....	65
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Belangko Judul proposal
- Lampiran 2 : *Check Plagiarism* Judul
- Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Lampiran 12 : Surat Izin Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Dokumentasi Foto Bukti Penelitian
- Lampiran 14 : Lembar Bimbingan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya satu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini dianjurkan untuk kaum muslim. tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatkan bank yang bersistemkan syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah

secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.¹

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu Bank Syariah Indonesia yang sedang berkembang saat ini, beberapa produk Bank Syariah Indonesia (BSI) yang ada adalah Tabungan Classic, Easy Mudharabah, Easy Wadiah, Efek Syariah, Haji Indonesia, Haji Muda Indonesia, Tabungan Junior, Tabungan Mahasiswa, Tabungan Payroll, Tabungan Pendidikan, hingga Tabungan Pensiun.²

Berkembangnya industri Perbankan Syariah menyebabkan persaingan antara lembaga keuangan yaitu lembaga yang berbasis syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini terjadi setelah diberlakukannya Undang-Undang perbankan tahun 1998 yang secara eksplisit mengetahui keberadaan perbankan syariah sebagai salah satu lembaga intermediasi dalam proses pembangunan Indonesia,

¹Muhammad, *Bank Syariah*, (Grahala Ilmu: Yogyakarta, 2005), h 78.

²<https://lifepal.co.id/media/tabungan-bank-syariahal-indonesia/>. Diakses pada 4 juli 2022

dengan tumbuhnya institusi/lembaga perbankan syariah, diantaranya Bank Muamalat, BRI Syariah, BNI Syariah dll.³

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁴Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dan lain-lain. Disamping itu Bank juga sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk

³Junaidi, *Persepsi Masyarakat untuk Memilhal Bank Syariah*, (Studi Kota Palopo, 2015) h. 1

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah , dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani,2001), h. 153

mepersiapkan hari esok secara lebih baik. Contoh salah satu ayatnya ada dalam surat An-Nisaa: 9, ialah:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيُقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”⁵

Ayat di atas memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya adalah dengan menabung.

Secara umum, menabung memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, khususnya terkait finansial. Berikut beberapa manfaat menabung yang bisa anda rasakan ketika menyimpan uang di Bank Lebih Aman dan Terjamin, Lebih Praktis, dan Nilai Berkembang.

⁵<https://www.google.com/amp/s/www.tokopedia.com/amp/s/quran/an-nisa/ayat-9>. Diakses pada 4 juni 2022.

Dari beberapa konsepsi mengenai minat nasabah dalam menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menabung atau mengambil pendanaan di bank syariah. Menurut Kotler dalam memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan tidak pernah sederhana. Pelanggan mungkin menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit-menit terakhir. Seperti yang diketahui ada dua jenis konsumen/nasabah yaitu pertama, konsumen atau nasabah yang bersifat emosional (psikologis), kedua konsumen/nasabah yang bersifat rasional.⁶

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 orang Mahasiswa FEBI pada tanggal 14 Juni s.d 14 Juli 2022, diketahui 6 orang sudah mempunyai buku tabungan Bank Syariah Indonesia dan 4 orang belum membuka buku

⁶Muchammad Fauzi, "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas," *Jurnal Ekonomi Islam* (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), h. 145-168.

tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berkaitan dengan adanya Perbankan Syariah ini kedalam Skripsi yang berjudul : **“Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Semester VII).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan. Maka perumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor Mahasiswa FEBI memilih menabung pada Perbankan Syariah Indonesia?
2. Apa saja faktor Mahasiswa FEBI belum membuka rekening Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis rumuskan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin di capai diantaranya:

1. Untuk mengetahui faktor Mahasiswa FEBI memilih melakukan pembiayaan atau menabung pada Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor Mahasiswa FEBI belum membuka rekening Bank Syariah Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat umum dan khususnya Mahasiswa FEBI Semester 7 yang peneliti jadikan sebagai studi kasus, agar dapat menambah pengetahuan tentang Bank Syariah Indonesia dalam rangka memutuskan menjadi nasabah, menabung dan bertransaksi agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.

2. Bagi Perbankan Syariah

Bermanfaat untuk peningkatan dalam pemberian pelayanan kepada para Nasabah dan calon nasabah yang

akan berinvestasi atau menabung di Bank Syariah. Dan diharapkan agar pihak-pihak terkait dengan permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan dengan tepat.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kepustakaan, khususnya dilingkungan IAIN Bengkulu belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan pada Bank Syariah Indonesia.

Adapun penelitian terdahulu yang telah penulis kumpulkan yaitu: Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis Skripsi
1	Endah Nur Rahmawati, " <i>Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah</i> ". Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah <i>convenience sampling</i> dengan sampel yaitu 50 nasabah asuransi pendidikan Takaful Cabang Koprak Daud Palembang. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang

	<p>bank syariah. Peneliti terdahulu lebih memfokuskan ke faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih bank syariah, sedangkan peneliti saat ini membahas faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
2	<p>Yeyen Fitriani, "<i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah memilih bank syariah di Kecamatan Ciputat</i>". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis faktor, dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>sampling incidental</i>. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang faktor-faktor pengambilan keputusan nasabah memilih bank Syariah di Kecamatan Ciputat. faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
3	<p>Reski Amalia, "<i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kecamatan bara mengambil pembiayaan di Bank Syariah di Kota Palopo</i>".</p>

	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan <i>SPSS For Windows</i>. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pembiayaan di Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas pengaruh kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan di Bank Syariah sedangkan peneliti saat ini yang akan dibahas yaitu faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
<p>4</p>	<p>Dewi Sartika, <i>“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah”</i>. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan berbentuk deskripsi. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah di Bank</p>

	<p>Syariah, sedangkan peneli saat ini yang akan dibahas yaitu faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
5	<p>M.Khariska Afriadi, “<i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah</i>”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif. Dengan menggunakan metode <i>Accidental Sampling</i>. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.</p> <p>Peneliti saat ini meneliti faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peneliti terdahulu lebih membahas

faktor-faktor yang menjadi pengaruh nasabah melakukan pembiayaan di Bank Syariah. Sedangkan pada penelitian skripsi kali ini, peneliti membahas faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dan telah membuka Tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI).

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁷ Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu

⁷Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007 h. 6

penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang dimiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Informan pada Penelitian ini 10 orang adalah Mahasiswa FEBI semester 7 di UINFAS kota Bengkulu angkatan 2018.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu akan di paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Informan Penelitian

NO	NIM	NAMA	PRODI
1.	1811130007	Yetmi Kusmita	EKIS
2.	1811130033	Rani Handani	EKIS
3.	1811130017	Hendri Samudra	EKIS
4.	1811130170	Eci Pramita	EKIS
5.	1811130142	Meri Martadela	EKIS

6.	1811140031	Devi Novita	PBS
7.	1811130146	Pratama Rio Saputra	EKIS
8.	1811140012	Rosa Nurmaliyani	PBS
9.	1811140175	Marlinda	PBS
10.	1811140158	Kinanti Sekar Ariani	PBS

Sumber: Data diolah 2022

Data di atas adalah sebagai informen peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi tentang faktor-faktor mahasiswa Menabung Pada Bank Syariah Indonesia dan belum membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFASKota Bengkulu. Dimulai pada tanggal 14 juni s.d 14 juli 2022sampai dengan selesai.

3. Sumber

1) Data primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek peneliti. Peneliti akan mewawancara Mahasiswa FEBI Semester 7.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari bahan kepustakaan dan biasanya untuk melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen, peraturan perundang-undangan, buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan, jurnal-jurnal hukum dan lain sebagainya.⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sepenuhnya menggunakan cara penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran

⁸Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Public*,(Yogyakarta, LKSIS, 2007), h. 3

⁹Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2003),h.12

umum tentang masalah yang diteliti di daerah penelitian. Berkenaan dengan hal ini penulis melakukan observasi terhadap Mahasiswa FEBI semester 7 yang memiliki rekening Tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Wawancara

Dalam mengumpulkan informasi berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI memilih tabungan Bank Syariah Indonesia, peneliti akan melakukan wawancara dengan Mahasiswa FEBI Semester 7 dengan metode pengumpulan data informan secara snowbal. Peneliti akan melakukan wawancara pada Mahasiswa Semester 7 yang akan ditemui dilapangan dalam waktu yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar,

dan sebagainya.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan produk dana pensiun dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada pada bank tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton.¹¹ Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut :

¹⁰Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006 h.236

¹¹Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007 h. 103

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi pada Mahasiswa FEBI Semester 7 yang ditemui dilapangan dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Yang menjadikan Mahasiswa FEBI Semester 7 sebagai studi kasus dalam penelitian.

c. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan Pengesan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Sehingga tercapai penyelesaian masalah yang di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah Bank

Lembaga yang berhubungan dengan penyimpanan atau tabungan adalah salah satunya Bank Syariah. Lembaga keuangan merupakan unit badan usaha kekayaan utamanya dalam bentuk asset uang atau tagihan dibandingkan dengan aset non-finansial. Lembaga keuangan berkaitan dengan sistem simpan pinjam (kredit) yang melayani masyarakat dalam kegiatan ekonomi modern. Peran lembaga keuangan (bank) saat ini semakin lama semakin dibutuhkan dan juga mengalami perkembangan misalnya sebagai mediasi antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana.¹²

Lembaga keuangan (*financial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga

¹²<https://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/>. Diakses pada 5 juni 2022.

ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.¹³
Berdasarkan UU No 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok Perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa Lembaga Keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.¹⁴

Hal tersebut sesuai dengan Ayat Al-Qur'an di bawah ini:

لَعَلَّكُمْ لِلَّهِ وَاتَّقُوا مُضَعَفَةً أَضْعَافًا رَّبِّوَاتَا كَلُوا آلَاءَ مَنْوَالَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تُفْلِحُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, “janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. (Q.S Ali Imran 130)

Hidup di zaman modern sekarang ini ketergantungan jas layanan bank sangat sulit untuk dihindari dalam praktk

¹³Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 1

¹⁴Neni Sri Imaniyati, Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi, (Bandung: Mandar Maju, 2013), h.49

¹⁵<https://m.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-130> diakses pada tanggal 5 juni 2022.

kehidupan sehari-hari, tanpa bank, bisa kita bayangkan bagaimana sulitnya menyimpan dan mentransfer uang, mendapatkan tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan antar negara secara efektif dan aman. Namun disisi lainnya riba dan kontroversi mengenai bunga bank, menjadikan masyarakat membutuhkan solusi. Solusi yang telah hadir dalam hal ini adalah didirikannya bank syariah. Kemunculan perbankan islam/syariah merupakan respon adanya kegelisahan dan kegundahan jiwa masyarakat islam di Indonesia akanlalu lintas perekonomian yang hanya berorientasi pada kehidupan duniawi.

Pelopor Bank Syariah di Indonesia sendiri adalah BMI (Bank Muamalat Indonesia) yang mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Namun, Bank Syariah sudah berkembang pesat dan semakin banyak bank yang menawarkan produk syariah terlebih lagi setelah disahkannya Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 oleh DPR RI. Hal ini tentu tidak hanya dilihat dari aspek kepastian hukum dan eksistensi perbankan syariah

secara legal formal, tetapi juga akan menambah geliat industri perbankan syariah secara umum. Secara definisi, ekonomi syariah berarti sesuatu perekonomian yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah islam. Berdasarkan prinsip Syariah Islam disini maksudnya adalah kegiatan usaha yang dilakukan tidak mengandung unsur riba, gharar, maisir, menggunakan objek yang haram dan dapat menimbulkan suatu bentuk kezaliman. Syariah berarti sesuai sesuai dengan ajaran Islam. Untuk itu, prinsip ekonomi syariah berlandaskan pada nilai-nilai keadilan, kebermanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan. Salah satu prinsip ekonomi dalam Islam yang terus digalakan pelaksanaannya oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk dan menggunakan prinsip bagi hasil.¹⁶

Kemunculan bank-bank syariah diharapkan mampu menjawab merespon agar lalu lintas perekonomian masyarakat Islam di Indonesia (yang nota bene masyarakat

¹⁶<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-tentang-bank-syariah-dan-istilah-di-dalamnya>. Diakses pada tanggal 5 juni 2022.

di Indonesia beragama islam) membawa kemaslahatan bagi peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan umat, namun dalam masyarakat masih sering muncul pendapat yang menyatakan bahwa bank syariah dalam prakteknya sama saja dengan bank konvensional, yang berbeda hanya dalam istilah saja pada hakikat keduanya sama-sama mengandung riba. Penggunaan istilah bagi hasil, oleh sebagian pihak, dianggap masih tidak ada bedanya dengan bunga. Sebagai contoh ketika seseorang mendapatkan pinjaman uang di bank syariah, belum apa-apa sudah ditetapkan bahwa nanti hasilnya harus sekian.

Jadi nanti bagi hasilnya pun juga sudah ditetapkan beberapa persen dari hasil itu. Alasannya pun klasik sekali, terlalu sulit untuk bisa menghitung hasil dari sebuah usaha tiap bulan. Jadi karena sulit untuk menghitungnya, sejak awal sudah dipastikan saja secara flat, biar tidak merepotkan. Tetapi penetapan secara flat ini tetap ada ketentuan dan rujukannya, yaitu suku bunga. Biasanya argumen pemakluman dalam praktek tersebut adalah masih perlu

proses panjang untuk menuju sepenuhnya penerapan syariat Islam dalam perbankan syariah. sehingga meski belum sepenuhnya sejalan dengan syariah Islam, tetapi harus tetap didukung. Kalau bukan kita umat Islam yang mendukung bank-bank syariah, lalu siapa lagi yang diharapkan untuk mendukungnya.

Prospek perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia sendiri secara garis besar dapat dilihat dari 3 hal:

1. Penduduk

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam sehingga ini menjadi pemicu kuat bagi perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perkembangan perbankan di Indonesia juga tidak luput dari SDM yang mengelola perbankan tersebut, banyak upaya untuk meningkatkan SDM khususnya dalam bidang hukum ekonomi syariah, dukungan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang banyak membuka jurusan tentang ekonomi syariah patut

diberikan apresiasi, tentunya hal ini sangat berkontribusi dalam mempengaruhi produktifitas dan profesionalisme bank syariah itu sendiri.

3. Pemerintah

Keberadaan pemerintah dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah khususnya dalam bidang perbankan cukup besar.

Berikut adalah produk serta jasa perbankan syariah yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat umum diantaranya adalah:

a. Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya melalui beberapa ketentuan yang sudah dijelaskan oleh pihak bank pada nasabah. Sarana penarikannya bisa menggunakan buku tabungan, ATM, slip penarikan dan juga melalui metode canggih lain misalnya internet banking. Ciri khas tabungan syariah adalah menerapkan akad wadi'ah, yang artinya tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena Cuma dititip, tidak ada bunga yang

diterima oleh nasabah akan tetapi bank memberikan hadiah atau bonus kepada nasabah.

b. Deposito Syariah

Deposito banyak dipilih masyarakat untuk berinvestasi, selain mudah, keuntungan yang didapatkan juga lebih tinggi dari tabungan biasa. Deposito adalah produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja karena bank membutuhkan waktu untuk melakukan investasi. Deposito Syariah menggunakan akad mudharabah artinya tabungan dengan sistem bagi hasil (nisbah) antara nasabah dan bank. Keuntungan Deposito dengan akad Mudharabah ini biasanya memakai perbandingan 60 : 40 untuk nasabah dan bank. Makin besar untung yang bank dapat, makin besar untung yang diperoleh oleh nasabah. Demikian pula jika keuntungan sedikit didapat oleh bank maka sedikit pula keuntungan yang didapat nasabah.

c. Gadai Syariah (Rahn)

Akad Gadai Syariah yang dipraktikkan pada PT. Pegadaian adalah meminjamkan uang kepada nasabah dengan jaminan harta yang bernilai dan dapat dijual, uang yang dipinjamkan adalah murni tanpa bunga. Namun nasabah (*rahin*) wajib menyerahkan barang jaminan (*mahrum*) untuk kepentingan sebagai alat pembayaran utang manakala pemberi gadai tidak dapat membayar hutang saat jatuh tempo yang telah disepakati.

Dalam praktiknya, barang jaminan akan dijual untuk menutupi hutang manakala pemberi gadai telah dikonfirmasi. Jika barang gadai telah dijual sesuai dengan harga pasaran maka penerima gadai hanya mengambil sesuai dengan nilai hutangnya dan lebihnya dikembalikan kepada penggadai.

d. Giro Syariah

Salah satu produk perbankan syariah yang termasuk kedalam konsep wadi'ah (titipan) adalah giro. Secara umum yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya

atau dengan pemindah bukuan. Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan syariah adalah giro berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. Akad mudharabah pada giro syariah adalah akad kerja sama antara nasabah sebagai penyimpan dana (*shahibul maal*) sedang bank syariah sebagai pihak yang mengelola dana (*mudharib*). Ketentuan Giro Syariah menggunakan akad mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudharabah dengan pihak lain.

- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Sedangkan Giro Syariah dengan akad Wadiah adalah akad titipan dana dari nasabah kepada bank syariah, dimana bank syariah dapat mengelola dana tersebut tanpa harus memberikan imbalan kepada nasabah jika mendapat keuntungan. Giro Syariah dengan akad wadiah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1). Bersifat Titipan
- 2). Titipan bisa diambil kapan saja (*on call*)
- 3). Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Dalam prakteknya sebagian besar bank syariah menggunakan akad wadiah pada produk giro. Sebab kebutuhan nasabah membuka giro adalah untuk kelancaran dan kemudahan dalam bertransaksi, bukan untuk mencari keuntungan. sedangkan akad mudharabah biasanya digunakan untuk akad investasi untuk mencari keuntungan.

e. Pembiayaan Syariah (ijarah)

Leasing sudah sangat familiar dalam kehidupan kita sehari-hari karna sudah banyak masyarakat yang menggunakan jasa layanan tersebut, contohnya dalam pembelian mobil, motor atau benda berharga lainnya. Sewa guna usaha (*leasing*) pada awalnya dikenalkan di Amerika Serikat, yaitu berasal dari kata *lease* yang berarti menyewa. Sedangkan dalam ekonomi islam istilah yang berkaitan dengan *leasing* adalah Ijarah (al-ijarah) yang berasal dari kata al-ajru yang berarti al-iwadhu (ganti). Berdasarkan SK Menteri Keuangan No.1169/KMK.01.1991 tanggal 21 November 1991, sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik

secara sewa guna usaha dengan menggunakan hak opsi (*finance lease*) untuk digunakan oleh lesse selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.¹⁷

Berikut beberapa pendapat tentang pengertian dari lembaga keuangan, diantaranya:

1. Menurut SK. Menkeu RI No. 792 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.
2. Menurut Abdulkadir Muhammad, lembaga keuangan (*financial institution*) adalah badan usaha yang mempunyai kekayaan dalam bentuk asset keuangan (*financial asset*). Kekayaan berupa asset keuangan ini digunakan untuk menjalankan usaha dibidang jasa keuangan, baik penyediaan dana untuk membiayai usaha produktif dan kebutuhan konsumtif, maupun jasa keuangan bukan pembiayaan.

¹⁷<https://pa-sintang.go.id/index.php?sintang=detail&berita=3008-mengenal-produk-produk-banksyariah>. Diakses pada tanggal 6 juni 2022.

3. Menurut Dahlan Siamat, lembaga Keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (claim) dibandingkan dengan asset non financial atau asset rill. Lembaga keuangan memberikan pembiayaan atau kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga.
4. Kasmir mendefinisikan Lembaga Keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau keduanya.¹⁸

B. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

1. Perkembangan Bank Syariah di Dunia Internasional

Gagasan mengenai Bank Syariah telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan Bank Islam, misalnya Anwar Qureshi, Naeim Siddiqi, dan Mamud Ahmad. Awal abad ke-20 merupakan masa kebangkitan dunia Islam dari “ketertiduran” ditengah pergolakan dunia.

¹⁸Andri Soemintra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua, (Jakarta:Kencana, 2017) h. 26

Kondisi ini membawa pada kesadaran baru untuk menerapkan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam kehidupan nyata. Salah satu upaya adalah dalam penerapan lembaga keuangan syariah yang didasarkan atas prinsip-prinsip islam. Perintisan penerapan sistem *profit and loss sharing*, sebagai inti bisnis lembaga keuangan syariah tercatat telah ada sejak tahun 1940-an, yaitu upaya mengelola dana jamaah haji secara non-konvensional di Pakistan dan Malaysia.¹⁹

Secara kolektif gagasan berdirinya bank syariah di tingkat internasional muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia di Kuala Lumpur, Malaysia pada bulan April 1969, yang diikuti 19 negara peserta. Konferensi tersebut menghasilkan beberapa hal, yaitu:

- a) Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit/banyak haram hukumnya.

¹⁹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada ; 2008), h. 187

- b) Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
- c) Sementara waktu menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menetapkan bunga diperbolehkan beroperasi, namun jika benar-benar dalam keadaan darurat.

Sejarah awal mula kegiatan bank syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri *Islamic Rural Bank* di desa It Gharm Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.²⁰

Di Uni Emirat Arab, baru tahun 1975 dengan berdiri *Dubai Islamic Bank*. Kemudian di Kuwait tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Di Mesir pada tahun 1978 berdiri bank syariah yang diberi nama

²⁰Warkum Sumirto, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait* (BAMUI, *takaful dan pasar modal syariah di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h 7

Faisal Islamic Bank. Langkah ini diikuti oleh *Islamic Internasional Bank For Investment and Development Bank*.²¹

2. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Pelaksanaan keinginan untuk menerapkan prinsip syariah dibidang lembaga keuangan di tanah air dimulai dengan berdirinya lembaga keuangan Baitul-Tanwil yang berstatus Badan Hukum Koperasi pada tahun 1980-an. Pertama kali didirikan di Bandung yaitu koperasi Baitul-Tanwil Jasa Keahlian Teknosa pada tanggal 21 Desember 1982. Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu pada tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Namun diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

²¹Warkum Sumirto, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait* (BAMUI, *takaful dan pasar modal syariah di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h 8

Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini kian pesat. Maklum, Indonesia termasuk negara muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peranan besar dalam membangun ekonomi syariah. Apalagi dengan lahirnya bank syariah raksasa di Tanah Air, yakni Bank Syariah Indonesia. Hasil dari gabungan atau merger tiga bank pelat merah, antara lain Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah.²²

Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi tonggak sejarah baru bagi bangsa ini. Dengan penyatuan bank syariah tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Bicara soal bank syariah di Tanah Air, ternyata memiliki sejarah menarik untuk diulas. Biar gak penasaran, yuk napak tilas bank yang menganut sistem syariah atau prinsip hukum Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia, yaitu PT Bank

²²<https://manajemen.uma.ac.id/2021/10/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 7 juni 2022.

Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 Tahun 1992. Sayangnya tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Di mana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di Tanah Air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan. Ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga,

Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti

- a. UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- b. UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan
- c. UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa.

Dengan telah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri

perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.²³

C. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan bank diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang No.23 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan untuk Perbankan Syariah diatur dalam Undang-Undang No. 2001 Tahun 2008.²⁴

²³<https://manajemen.uma.ac.id/2021/10/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia/>. Diakses pada 7 juni 2022.

²⁴Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2017) h. 2

Untuk membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dan non-Syariah dapat dilihat dari ciri-ciri khusus Lembaga Syariah. Lembaga Keuangan Syariah mempunyai ciri-ciri yaitu Lembaga Keuangan Syariah diharuskan sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah saat menerima titipan dan investasi. Hubungan antara pengguna dana, penyimpan dana (*investor*), dan Lembaga Keuangan Syariah sebagai *intermediary institution*. Hal ini didasarkan pada kemitraan bukan hubungan antara kreditur dan debitur. Bisnis dalam lembaga ini tidak hanya dikhususkan atau berpusat pada profit (keuntungan) tetapi juga mengutamakan *falah oriented*. Yang dimaksud *falah oriented* adalah kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.²⁵

Berdasarkan pembagian tersebut, maka yang termasuk dalam Lembaga keuangan Syariah dan lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya:

²⁵<https://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/>. Diakses pada 7 juni 2022.

1. Lembaga keuangan syariah bank:
 - a. Bank Umum Syariah
 - b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. Lembaga keuangan syariah nonbank yaitu:
 - a. Bait al- Mal wa al-Tanwil/koperasi
 - b. Pegadaian Syariah
 - c. Asuransi Syariah
 - d. Pasar Modal Syariah
 - e. Dana pensiun Syariah
 - f. Lembaga Zakat
 - g. Lembaga Wakaf

D. Kegiatan Bank Syariah

Adapun kegiatan Bank Syariah antara lain sebagai berikut:

1. Manajer investasi yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.
2. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya

dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dengan pemilik dana.

3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non-syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Pengemban fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqah serta pinjaman kebijakan (*qardhul hasan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.²⁶

E. Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI)

Pada dasarnya, bank syariah merupakan jenis bank yang berlandaskan pada nilai keislaman. Untuk Bank Syariah Indonesia (BSI) sendiri merupakan gabungan dari tiga perusahaan bank syariah di Indonesia yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

Berikut ini produk tabungan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).

1. BSI Tabungan Bisnis

²⁶Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015), h. 10

Tabungan ini memiliki akad mudharabah muthlaqah yang menggunakan satuan mata uang rupiah sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Limit transaksi hariannya pun cenderung lebih besar. Jika kamu menggunakan produk tabungan BSI bisnis, kamu akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.

2. BSI Tabungan Classic

Jenis tabungan Bank Syariah Indonesia yang berikutnya adalah BSI tabungan classic. Jenis tabungan yang satu ini dapat digunakan juga sebagai suatu investasi dana yang mampu menampung setoran cash collateral atau goodwill. Untuk dapat memiliki produk tabungan dalam jenis ini, ketika mendaftar pastikan kamu harus sudah memiliki NPWP dan rekening collateral.

3. BSI Tabungan Easy Mudharabah

Produk BSI dalam bentuk tabungan berikutnya adalah BSI Tabungan Easy Mudharabah. Sesuai dengan namanya,

produk tabungan yang satu ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan ke dalam sektor-sektor yang telah dijamin halal. Untuk mendapatkan tabungan ini, kamu dapat membuka rekening melalui cara online misalnya pada website BNI Syariah Online.

4. BSI Tabungan Easy Wadiah

Selain tabungan BSI easy mudharabah, terdapat pula tabungan BSI Easy Wadiah. Tabungan jenis ini juga menggunakan mata uang rupiah. Namun sesuai dengan namanya, akad yang digunakan pada tabungan ini merupakan akad wadiah yad dhamanah. Dalam hal ini nasabah dapat menitipkan dananya ke bank dengan tanpa khawatir karena akan dikelola dengan berdasarkan nilai-nilai syar'i. Kemudian ketika berbicara soal profit, maka bagi hasil dapat dilakukan apabila disetujui pihak bank syariah terkait.

5. BSI Tabungan Efek Syariah

Jenis tabungan BSI berikutnya adalah BSI Tabungan Efek Syariah, produk tabungan yang satu ini dikhususkan untuk kamu yang ingin melakukan transaksi efek pada pasar modal tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Jenis tabungan ini cocok untuk orang yang tertarik dengan bidang perencanaan profit finansial.

6. BSI Tabungan Junior

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah BSI Tabungan Junior. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini diperuntukkan kepada anak atau pelajar yang masih berusia di bawah 17 thn. Tujuannya anak dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menabung sejak muda. Saldo awal untuk setoran minimal dari tabungan ini adalah 100 ribu rupiah.

7. BSI Tabungan Mahasiswa

Selain tabungan untuk pelajar di BSI tabungan junior, BSI juga menyediakan produk tabungan untuk mahasiswa. Jenis tabungan ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan

mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Seperti tabungan pada umumnya, mahasiswa juga akan mendapatkan kartu debit yang sudah terintegrasi secara digital.

8. BSI Tabungan Payroll

Produk bank BSI berikutnya adalah BSI tabungan payroll. Jenis tabungan yang satu ini diperuntukkan bagi para nasabah payroll serta para nasabah migran kartu debit. Untuk membuka tabungan ini, biaya administrasi dan saldo minimumnya disesuaikan dengan PKS.

9. BSI Tabungan Pendidikan

Produk BSI Tabungan Pendidikan juga tidak kalah menarik. Faktanya produk tabungan ini sangat cocok apabila kamu ingin merencanakan pendidikan anak yang ditanggung. Setoran bulannya mulai dari 100 ribu rupiah

10. BSI Tabungan Pensiun

BSI tabungan pensiun juga menjadi salah satu produk yang banyak digunakan. Tabungan ini ditujukan bagi nasabah secara perorangan yang telah terdaftar di berbagai

Lembaga Pengelola Pensiun yang bermitra dengan Bank terkait.

11. BSI Tabungan Prima

Produk tabungan BSI berikutnya adalah BSI tabungan prima yang ditujukan bagi segmentasi nasabah dengan kalangan yang lebih tinggi. Fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya berupa asuransi jiwa sampai dengan nilai 500 juta rupiah dan layanan prioritas lainnya.

12. BSI Tabungan Rencana

Produk berikutnya yang juga menarik adalah BSI Tabungan rencana. Jenis tabungan ini cocok untuk digunakan bagi individu perorangan yang ingin melakukan perencanaan finansial agar lebih terarah dan pasti.

13. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Jenis produk berikutnya yang tidak kalah digandrungi adalah BSI tabungan simpanan pelajar. Tabungan ini diperuntukkan bagi para siswa yang penerbitannya dilakukan secara nasional langsung oleh BSI. Untuk setoran awal dapat dimulai dari seribu rupiah saja.

14. BSI Tabungan Smart

Jenis tabungan yang satu ini merupakan salah satu tabungan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan telah diakui oleh OJK atas nilai literasi finansialnya. Nasabah berkesempatan mendapatkan bonus dari BSI.

15. BSI Tabungan Valas

BSI juga menyediakan tabungan dalam mata uang dollar. Jika kamu ingin memilikinya, kamu dapat langsung saja membuka tabungan BSI Valas ini.

16. BSI TabunganKu

Produk TabunganKu dari BSI diperuntukkan bagi nasabah secara individu untuk dapat mendorong minat menabung. Setoran awalnya sangat ringan yakni Rp20 ribu hingga Rp80 ribu saja.

17. BSI Tapenas Kolektif

Produk tabungan BSI yang terakhir adalah BSI Tapenas Kolektif yang cocok digunakan apabila kamu ingin

melakukan perencanaan tabungan dalam jangka pendek maupun panjang dengan nilai yang kompetitif.²⁷

F. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah, maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit surplus ke unit ekonomi defisit.²⁸

Adapun Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah adalah:

1. Bank Syariah berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal

²⁷<https://www.goala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/>. Diakses pada 7 juni 2022.

²⁸Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana 2017) h. 27

dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

3. Bank Syariah bisa menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf, sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.²⁹

G. Kendala dan Strategi Pengembangan Perbankan Syariah

Ada beberapa kendala pengembangan Perbankan Syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional Bank Syariah.
2. Pemahaman masyarakat belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah, hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama atas kegiatan ekonomi.
3. Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
4. Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
5. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.

²⁹<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya>. Diakses pada 8 juni 2022.

6. Persaingan produk perbankan konvensional sangat ketat dan sehingga mempersulit bank syariah bank memperluas segmen pasar.

Strategi pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk meningkatkan kompetisi usaha yang sejajar dengan sistem perbankan konvensional dan dilakukan secara komprehensif dengan mengacu pada analisis kekuatan dan kelemahan perbankan syariah. Upaya pemerintah untuk merealisasikan ditempuh melalui empat langkah utama, yaitu penyempurnaan kekuatan, pengembangan jaringan bank syariah, pengembangan piranti moneter, dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi perbankan syariah.³⁰

H. Prinsip-Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan (penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya) berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di

³⁰Amir machmud dan Rukma, Bank Syariah : Teori, Kebijakan, dan studi empiris di Indonesia (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 7-8

bidang syariah. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).³¹

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip islam, dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait, prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan., kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil alamin*). Nilai-nilai keadilan tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara lembaga keuangan syariah dan nasabah.³²

³¹<https://www.syariahbukopin.co.id/id/syariah/bank-syariah>. Diakses pada 9 juni 2022.

³²Andri Soemintra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana 2017) h. 33

Adapun prinsip-prinsip Lembaga Keuangan Syariah Bank dalam operasionalnya yaitu:

1. Prinsip Keadilan

Yaitu berbagi untung atas dasar penjualan rill yang disesuaikan dengan kontribusi dan risiko masing-masing pihak.

2. Prinsip Kemitraan

Yaitu posisi nasabah penyimpan dana, penggunaan dana, dan lembaga keuangan sejajar dengan mitra usaha yang saling sinergi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

3. Prinsip Tranparansi

Yaitu prinsip yang menekankan bahwa Lembaga Keuangan Syariah selalu memberi pelaporan keuangan secara terbuka dan secara berkesinambungan agar nasabah penyimpan dana (investor) dapat memantau dan mengetahui kondisi perihal dananya.

4. Prinsip Universal

Yaitu prinsip yang tidak membeda-bedakan agama, ras, suku dan golongan dalam masyarakat. Hal ini disesuaikan dengan prinsip dalam agama islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Untuk membedakan antara Lembaga Syariah dan Non-Syariah dapat dilihat dari ciri-ciri khusus lembaga Syariah. Lembaga keuangan Syariah memiliki ciri-ciri yaitu Lembaga keuangan Syariah diharuskan sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah saat menerima titipan dan investasi. Hubungan antara pengguna dana, penyimpan dana (investor), dan lembaga keuangan Syariah sebagai *intermediary institution*. Hal ini didasarkan pada kemitraan bukan hubungan antara kreditur dan debitur. Bisnis dalam lembaga ini tidak hanya dikhususkan atau berpusat pada profit (keuntungan) tetapi juga menguatamakan *falah oriented*. Yang dimaksud *falah oriented* yaitu kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Konsep yang

dijalankan dalam transaksi Lembaga keuangan Syariah didasarkan kepada prinsip kemitraan sistem bagi hasil dan jual beli. Atau sewa menyewa untuk transaksi komersial dan pinjam meminjam (qardh/ kredit) bertujuan untuk merugikan transaksi sosial.³³

I. Prinsip Manajemen Lembaga Keuangan Syariah

Sistem manajemen keuangan syariah merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengelola keuangan dengan menggunakan metode Islami atau syariah sebagai acuannya. Di sisi lain, juga menggunakan dasar hukum ajaran agama Islam sebagai pedoman.³⁴

Prinsip dasar syariah yang digunakan pada sistem keuangan ini berasal dari aturan dan ketetapan dalam Al-Quran serta sunnah Rosul dan landasan hadits. Jika dalam perumusan tersebut dilarang, maka dalam prosesnya juga tidak boleh dilakukan. Oleh sebab itu, segala aktifitas keuangan pada sistem ini harus sesuai dengan prinsip syariah

³³<https://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/>. Diakses pada 9 juni 2022.

³⁴<https://www.mentalkaya.com/keuangan-syariah/>. Diakses pada 9 juni 2022.

sebagaimana sudah diatur melalui Al-Quran dan sunnah. Termasuk juga melarang adanya jual beli barang haram ataupun adanya riba yang bisa merugikan salah satu pihak.

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam bidang keuangan, lembaga ini merupakan bagian dari sistem ekonomi syariah. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga keuangan syariah tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat, serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah, dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari nilai-nilai syariah, oleh karena itu, lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usaha yang didalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan.

Adapun prinsip-prinsip dalam Lembaga Keuangan Syariah yaitu:

1. Tidak boleh membiarkan pinjaman disertai dengan bunga. Tanda terima dan pembayaran oleh riba sangat dilarang.
2. Pembagian untung dan rugi harus sesuai dengan sistem Perbankan Islam.
3. Semua transaksi keuangan harus didukung aset. Dengan kata lain, menghasilkan uang tidak dapat diterima oleh hukum islam.
4. Perilaku sfekulatif dilarang
5. Hanya kontrak yang disetujui oleh syariah yang dapat diterima.³⁵

J. Mekanisme Lembaga Keuangan Syariah

Pada dasarnya setiap lembaga keuangan memiliki sistem dan mekanisme khusus yang dapat membedakan satu dengan yang lainnya. Di lembaga Syariah ini tidak dikenal istilah “bunga” baik saat menghimpun dana (pemasukan) dari masyarakat maupun dalam pembiayaan/ dana untuk

³⁵<https://www.google.com/amp/s/grapadinews.co.id/10-prinsip-manajemen-keuangan-syariah/>. Diakses pada 9 juni 2022.

usaha yang membutuhkan. Sistem bunga dapat merugikan penghimpunan modal baik itu dalam bentuk suku bunga tinggi maupun rendah.

Suku bunga tinggi dapat menghambat suatu perusahaan dalam investasi maupun formasi modal. Hal ini pada akhirnya akan menimbulkan penurunan produktivitas dan laju pertumbuhan yang rendah. Suku bunga yang rendah bisa saja menimbulkan ketidakrataan kekayaan pada para penabung. Hal ini dapat berimbas pada rasio tabungan kotor juga merangsang pengeluaran secara konsumtif yang dapat menimbulkan tekanan inflasioner.³⁶

K. Teori Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan pengertian minat yang disampaikan oleh para ahli berikut ini: Slameto mengatakan

³⁶<https://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/>. Diakses pada 9 juni 2022.

bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.³⁷

Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an dibawah ini:

اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا الْكُمِّ قِيلَ إِذَاءَ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
الْعِلْمَ أَوْ تَوَا الَّذِينَ مِنْكُمْ أَمْنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا الْكُمِّ
حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang lapanglah dalam Majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadalah 11)

³⁷Slameto, 2003, Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, h. 180

Menurut crow and crow yang dikutip oleh Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selain itu, Djaali juga mengutip pendapat Holland yang mengatakan bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul. sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, minat terhadap suatu benda atau hal-hal lainnya.³⁸

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memiliki atau mendapatkan sesuatu dan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu lebih menyukai sesuatu daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatiannya secara penuh terhadap subyek yang diminati tersebut.

³⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 121-122.

Dari pendapat para Ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya Minat seseorang terhadap suatu objek dikarenakan oleh ketertarikan atau rasa senang atas objek itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Faktor Internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.
2. Faktor Eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.³⁹

Menyebutkan ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

1. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam

³⁹Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa, 2005. h 22

lingkungan.

3. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

L. Perilaku Konsumen

Adalah proses dan aktifitas ketika seseorang berhubungan dengan pencarian, pembelian, penggunaan,

serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan dan keinginan. Perilaku konsumen merupakan hal-hal mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Untuk barang berharga jual rendah (*low-involvement*) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan mudah, sedangkan untuk barang berharga jual tinggi (*high-involvement*) proses pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan yang matang.⁴⁰

Konsumen mempunyai perilaku pembelian yang berbeda dalam mengambil untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk atau jasa dan memiliki proses yang cukup pelik dan berbeda, dikarenakan produk atau jasa tersebut ada yang memang dibutuhkan dan ada yang diinginkan. Para pemasar harus dapat memahami konsumen melalui pengalaman penjualan yang dilakukan setiap hari kepada mereka. Tujuan pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sikap orang lain dan keadaan yang tidak terduga. Atau jasa juga dipengaruhi oleh jasa-jasa

⁴⁰<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perilaku-konsumen>. Diakses pada 9 juni 2022.

ekonomi, teknologi, politik dan budaya serta karakter konsumen itu sendiri.

Berikut tipe-tipe Perilaku Konsumen diantaranya:

1. Konsumen yang loyal (*Loyal Costumers*)

Konsumen yang melakukan proses transaksional terhadap produk atau jasa anda secara repetitif merupakan konsumen yang perlu anda jaga dan pertahankan. Konsumen yang loyal biasanya sudah merasa *attach* dengan produk atau jasa yang anda punya sehingga mereka akan sulit melihat perusahaan lain. Loyalitas ini dapat terbentuk dikarenakan produk atau jasa yang sesuai dengan dengan kebutuhan mereka, pelayanan yang baik dari perusahaan anda, dan banyak alasan lainnya yang menjadikan mereka sebagai konsumen yang loyal.

2. Konsumen yang Impulsif (*Impulse Shoppers*)

Konsumen yang Impulsif merupakan konsumen yang suka melakukan pencarian produk atau jasa tanpa tujuan yang jelas dan akhirnya melakukan proses transaksional. Meskipun konsumen tipe ini tidak menentu, namun anda

bisa menjadikan konsumen yang impulsif sebagai potensi calon konsumen yang loyal.

3. Konsumen yang suka tawar-menawar (*Bargain Hunters*)

Konsumen yang seperti ini hanya akan melakukan proses transaksional berdasarkan penawaran terendah yang diberikan oleh perusahaan. Tipe konsumen seperti ini sangat kecil kemungkinannya untuk dapat dijadikan calon konsumen yang loyal. Tapi, anda bisa menarik konsumen tipe ini dengan mengadakan promosi yang menguntungkan konsumen tipe ini.

4. Konsumen yang hanya melihat-melihat (*Wandering Consumers*)

Konsumen tipe ini hampir mirip dengan tipe konsumen yang impulsif, tapi kemungkinan terjadinya proses transaksional sangatlah rendah karena konsumen tipe ini hanya suka untuk melihat-lihat produk atau jasa yang anda tawarkan. Anda bisa menarik perhatian konsumen tipe ini dengan melakukan interaksi untuk memperkenalkan produk atau jasa anda. Mereka akan

mendengarkan dengan penuh seksama terhadap penjelasan dan penawaran anda. Bukan tidak mungkin setelah terjadinya interaksi dengan *wandering consumers*, mereka akan memutuskan untuk membeli produk atau jasa anda.

5. Konsumen berdasarkan kebutuhan (*Need-Based Costumers*)

Konsumen tipe ini pada umumnya hanya membeli sesuatu berdasarkan apa yang mereka butuhkan. Namun, anda masih bisa membangun minat beli mereka dengan melakukan interaksi. Jika produk atau jasa anda sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, maka tentu saja proses transaksional dapat terjadi. Bahkan, anda juga bisa menjadikan konsumen *need-based costumers* sebagai calon konsumen loyal anda.⁴¹

Perilaku konsumen adalah studi yang mempelajari tentang tindakan seseorang terhadap sebuah produk, jasa, brand atau perusahaan. Proses pengambilan keputusan untuk

⁴¹<https://www.sodexo.co.id./perilaku-konsumen/>. Diakses pada 10 juni 2022.

menghabiskan uang, waktu, dan tenaga seorang pelanggan juga menjadi bagian dari studi tersebut. Selain strategi pemasaran, aspek lain yang harus diperhatikan sebuah perusahaan adalah konsumen mereka sendiri. Dengan mengenal konsumen, tingkat keefektifan bisnis industri akan lebih maksimal. Teori ini sendiri seringkali dibahas dalam ranah ilmu komunikasi dan psikologi. Secara sederhana, teori perilaku konsumen adalah studi dimana Anda bisa mengetahui dan mempelajari perilaku seseorang terhadap brand atau perusahaan yang dibuat.

Berikut beberapa definisi teori perilaku konsumen menurut para ahli di bidangnya.

a. Schiffman dan Kanuk

Mengatakan bahwa teori ini adalah studi tentang bagaimana seseorang membuat sebuah keputusan untuk membelanjakan sumber daya yang mereka punya misalnya uang, waktu, dan tenaga mereka untuk mendapatkan produk yang akan dikonsumsi.

b. Kotler dan Keller

Keduanya sepakat bahwa teori perilaku konsumen adalah sebuah studi yang mempelajari individu, kelompok, maupun organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

c. John C. Mowen dan Michael Minor

Menyampaikan tentang perilaku seorang konsumen sebagai studi unit

dan proses pembuatan keputusan seseorang dalam menerima,

menggunakan, membeli, dan menentukan produk.⁴²

M. Literatur Review

Tabel 2.1
Literatur Review

No.	Penulis Skripsi
1	Endah Nur Rahmawati, “Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah”. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah <i>convenience sampling</i> dengan

⁴²<https://www.info.populix.co/post/perilaku-konsumen>

	<p>sampel yaitu 50 nasabah asuransi pendidikan Takaful Cabang Koprak Daud Palembang. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang bank syariah. Peneliti terdahulu lebih memfokuskan ke faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih bank syariah, sedangkan peneliti saat ini membahas faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
2	<p>Yeyen Fitriani, "<i>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah memilih bank syariah di Kecamatan Ciputat</i>". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis faktor, dengan teknik pengambilan sampel yaitu <i>sampling incidental</i>. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang faktor-faktor pengambilan keputusan nasabah memilih bank Syariah di Kecamatan Ciputat. faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>

3	<p>Reski Amalia, <i>“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kecamatan bara mengambil pembiayaan di Bank Syariah di Kota Palopo”</i>.</p> <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS For Windows. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pembiayaan di Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas pengaruh kurangnya minat masyarakat muslim mengambil pembiayaan di Bank Syariah sedangkan peneliti saat ini yang akan dibahas yaitu faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
4	<p>Dewi Sartika, <i>“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah”</i>. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan berbentuk deskripsi. Dalam penelitian ini</p>

	<p>memiliki persamaan yaitu membahas tentang Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah, sedangkan peneli saat ini yang akan dibahas yaitu faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>
5	<p>M.Khariska Afriadi, <i>“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah”</i>. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif. Dengan menggunakan metode <i>Accidental Sampling</i>. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas mengenai Bank Syariah. Peneliti terdahulu membahas tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.</p> <p>Peneliti saat ini meneliti faktor yang mempengaruhi Mahasiswa FEBI UINFAS yang telah menjadi nasabah dan menabung di Bank Syariah Indonesia.</p>

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di UINFAS Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah baik Perbankan maupun non Perbankan yang begitu pesat mendorong UINFAS Bengkulu untuk mendirikan Fakultas tersendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu telah melahirkan alumni-alumni yang berkopeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi islam yang selalu akan dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan diAsia Tenggara tahun 2037.

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan profesional dalam ekonomi dan bisnis islam.
- Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis pada pemberayaan.

Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintahan, dan swasta ditingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Tujuan

- Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen.
- Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global.
- Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah yang diorientasikan pada keunggulan global.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah.
- Memperluas kerjasama strategis dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga-lembaga pendidikan.

C. Keyakinan Dasar Dan Motto

1. Keyakinan Dasar

Inna ma'al 'usri yusra (sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan) QS An-Nas : 6

Man Jadda Wa jada (Siapa yang bersungguh-sungguh dia akan dapat)

2. Motto

EKSIS (Edukatif, Kreatif, Sportif, Islami, dan Santun).⁴³

D. Nilai-Nilai Dasar

1. Cerdas
2. Ikhlas
3. Berakhlak Mulia
4. Jujur dan Bertanggung Jawab
5. Disiplin
6. Berdaya Saing
7. Mandiri
8. Kerjasama (Teamwork)

⁴³-fungsihttps://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8. Diakses pada 10 juni 2022.

E. FEBI Motivasi

Ilmu lebih utama dari pada harta. Sebab ilmu warisan para Nabi Adapun harta adalah warisan Firaun dan lainnya, Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjaga kamu kalau harta kamulah yang menjaganya (Ali Bin Abi Thalib).
Bencana akibat kebodohan adalah sebesar-besar musibah seseorang manusia (Al-Ghazali)
Ilmu Pengetahuan tanpa Agama lumpuh, Agama tanpa Ilmu Pengetahuan buta. (Albert)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Memilih Menabung Pada Bank Syariah Indonesia.

Untuk mengetahui gambaran tentang faktor yang mempengaruhi faktor Mahasiswa FEBI memilih melakukan pembiayaan atau menabung pada Bank Syariah Indonesia maka peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa yang bersedia menjadi objek penelitian. Adapun wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa program studi S1 Fakultas FEBI UINFAS Bengkulu semester VII terkait dengan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih menabung pada Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

Terdapat Sepuluh mahasiswa yakni Marlinda, Kinanti Sekar Arini, Devi Novita, Rani Handani, Eci Pramita, Meri Martadila. Mereka memiliki pendapat yang sama. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank

Syariah Indonesia dikarenakan di daerah tempat tinggalnya hanya terdapat Bank Syariah Indonesia⁴⁴. Sehingga untuk mengefesienkan waktu tempuh dan biaya perjalanan mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia tersebut. Mereka menggunakan rekening yang sama yakni rekening Bank BRI Konvensional. Mereka juga merasa puas dengan kemudahan transaksi yang diberikan pihak Bank Syariah Indonesia. Mereka biasa menggunakan rekening ini untuk menabung, bertransaksi via online dan menerima kiriman dari orang tua dan sanak saudara⁴⁵. Mereka belum berminat untuk beralih ke Bank Syariah dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh, dan sudah terlanjurmempercayai jasa Bank Syariah Indonesia. Ada juga mereka yang berpendapat karena tidak adanya potongan perbulan, merasa lebih aman,saya diajak oleh orang lain untuk menabung. Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa responden Marlinda, Kinanti Sekar Arumi, Devi Novita, Rosa Nurlina, Eci Pramita memilih bertransaksi dengan

⁴⁴ Wawancara bersama Marlinda pada tanggal 15 Juni 2022

⁴⁵ Wawancara bersamaKinanti Sekar Arini pada tanggal 15 Juni 2022

Bank Syariah Indonesia atas dasar faktor eksternal jarak yang cukup dekat saya tergiur oleh teman untuk menabung, dan kuat juga kemauan dari diri⁴⁶. Hal ini dikarenakan dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia responden mempertimbangkan di daerah tempat tinggalnya hanya terdapat Bank Syariah Indonesia. Sehingga jarak tempuh yang cukup dekat membuat responden merasakan kemudahan. Terdapat tujuh mahasiswa yakni, Marlinada, Kinanti Sekar Arini, Devi Novita, Rosa Nurlina, Eci Pramita yang memiliki pendapat yang sama. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan mereka beranggapan bahwa di Bank Syariah Indonesia tidak memiliki potongan perbulan, juga ingin membantu pertumbuhan Bank Syariah Indonesia, serta ajakan dari teman hingga rekan kerja dan mengandung syariat islam. Responden biasanya menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia untuk menabung, bertransaksi via online dan menerima kiriman dari orang tua dan sanak

⁴⁶ Wawancara bersama Devi Novita pada tanggal 15 Juni 2022

saudara. Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa Marlinda, Devi, memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal pelayanan dimana responden memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dengan mempertimbangkan pelayanan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia yang cenderung baik⁴⁷.

Terdapat tiga mahasiswa yakni Kinanti yang memiliki pendapat yang sama. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan Bank Syariah Indonesia lebih dominan digunakan oleh masyarakat sekitarnya. Sehingga mereka merasa aman dalam bertransaksi dengan Bank Konvensional dengan melihat kelompok yang dijadikan sebagai acuan tidak mengalami kendala ataupun musibah dalam menabung di Bank Syariah Indonesia⁴⁸. Mereka menggunakan rekening Bank BRI Konvensional. Mereka biasanya menggunakan rekening untuk menabung, bertransaksi via online, dan

⁴⁷ Wawancara bersama Rani Handani pada tanggal 15 Juni 2022

⁴⁸ Wawancara bersama Eci Pramita pada tanggal 15 Januari 2022

menerima kiriman dari orang tua dan sanak saudara. Mereka belum tertarik untuk bertransaksi dengan Bank Syariah dikarenakan Bank Syariah masih tergolong awam digunakan oleh masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa responden Marlinda, Kinanti Sekar Arumi, Devi Novita, Rosa Nurlina, Eci Pramita memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan oleh faktor eksternal kelompok acuan, dimana mereka menjadikan masyarakat disekitarnya sebagai acuan dalam memilih jasa perbankan yang dapat dipercaya sehingga mereka tidak merasa ragu lagi dalam menitipkan ataupun menggunakan jasa keuangan di Bank Syariah Indonesia.

Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan orang tua mereka juga menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia. Eci Pramita biasa menggunakan rekening untuk menabung bertransaksi via online dan menerima kiriman dari orang tua. Mereka belum tertarik untuk bertransaksi dengan Bank

Syariah Indonesia dikarenakan khawatir akan mempersulit orang tua apabila hendak mengirim uang.⁴⁹ Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa Marlinada, Kinanti Sekar Arini, Devi Novita, Rosa Nurlina, Eci Pramita bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia atas dasar faktor eksternal keluarga, dimana mereka berpatokan pada orang tuanya sebagai anggota keluarga yang menjadi acuan primer dalam menentukan pilihan.

Hal yang sama menurut Eci Pramita pendapat dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan Bank Syariah Indonesia lebih menguntungkan dan memiliki biaya admin yang murah. Mereka biasa menggunakan rekening ini untuk menabung dan bertransaksi via online. Mereka belum tertarik untuk bertransaksi dengan Bank Syariah dikarenakan belum tertarik dengan Bank Syariah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Kinanti Sekar Arini, Devi Novita

⁴⁹ Wawancara bersama Meri Martadila pada tanggal 17 Juni 2022

memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia atas dasar faktor psikologi persepsidimana mereka termotivasi dengan keuntungan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia sehingga mereka memutuskan untuk memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia.

Ungkapan sedana dengan yang diungkapkan oleh Rani Handani memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan Meri Martadila memiliki minat yang tinggi terhadap Bank Syariah Indonesia dan juga berminat kepada Bank Syariah. Rani Handani biasa menggunakan rekening ini untuk menabung, bertransaksi via online dan menerima kiriman dari orang tua. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa Rani Memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal kepribadian dan konsep diri. Dimana Rani memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia berdasarkan kepercayaan diri yang berasal darikepribadiannya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia.

Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu semester VII Memilih Bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia, maka peneliti mengadakan wawancara dengan mahasiswa sebanyak 10 mahasiswa. Adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu semester VII memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia terdiri dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor internal yang menjadi faktor mahasiswa dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia diantaranya adalah:

a. Kepribadian dan Konsep diri

Kepribadian dan konsep diri termasuk dalam faktor internal pribadi. Dalam faktor Kepribadian dan Konsep

diri setiap konsumen memiliki karakteristik yang berbeda yang mempengaruhi pilihannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Dalam hal ini mahasiswa memilih jasa Bank Syariah Indonesia berdasarkan kepercayaan diri untuk menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia⁵⁰.

b. Persepsi

Persepsi termasuk kedalam faktor internal psikologi. Persepsi merupakan proses yang digunakan oleh konsumen untuk memilih, mengorganisasi, dan atau menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Dalam hal ini mahasiswa memilih, mengorganisasi dan atau menginterpretasikan masukan yang mereka dapatkan

⁵⁰ Wawancara bersama Yetmi pada tanggal 18 Juni 2022

untuk dijadikan sebagai landasan dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia.

Sedangkan faktor eksternal yang peneliti dapatkan diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Faktorpelayanan

Faktor pelayanan termasuk dalam faktor eksternal sosial Dalam memberikan pelayanan pegawai dengan nasabah diperlukan etika yang baik. Sehingga kedua belah pihak dapat saling menghargai. Berkaitan dengan pelayanan, mahasiswa menemukan buruknya kualitas pelayanan dari bank syariah sehingga membuatnya jera dan enggan untuk bertransaksi dengan bank syariah lalu kemudian memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia.

b. Faktorkeluarga

Faktor keluarga termasuk dalam faktor eksternal social. Para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh dalam pembelian konsumen. Dalam hal ini mahasiswa memilih bertransaksi dengan Bank

Syariah Indonesia dikarenakan salah satu anggota keluarga juga menggunakan Bank Syariah Indonesia.

c. Faktor lokasi

Faktor lokasi termasuk dalam faktor eksternal social. Lokasi merupakan sebuah tempat yang mana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen. Berkaitan dengan lokasi, lokasi Bank Syariah Indonesia lebih udah dijangkau oleh mahasiswa sehingga mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia.

d. Kelompok acuan

Kelompok acuan termasuk dalam faktor eksternal social. Kelompok acuan merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap konsumen. Berkaitan dengan hal ini mahasiswa memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia atas dasar Bank Syariah Indonesia lebih dominan digunakan oleh masyarakat disekitarnya seperti tetangga dan teman.

Sedangkan berkaitan dengan perilaku konsumen dapat diketahui bahwa narasumber⁵¹, yakni mahasiswa S1 Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu memiliki sifat sebagaiberikut

a. Konsumen pengambilkeputusan

Sifat konsumen pengambil keputusan merupakan konsumen yang mengetahui apa yang diinginkan dan dibutukannya. Berkaitan dengan hal ini responden memiliki sifat konsumen pengambil keputusan atas dasar hal ini dikarenakan mahasiswa mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkannya sesuai dengan gaya hidup, danopininya.

b. Konsumen sukar mengambilkeputusan

Konsumen tipe ini sukar dalam menentukan keputusannya atas suatu produk yang akan dipilihnya. Sehingga ia memilih produk dengan menentukan kelompok acuan baik keluarga, teman dekat dan tetangga

⁵¹ Wawancara bersama Hendri pada tanggal 18 Juni 2022

c. Konsumen yang menyukai diskon

Konsumen tipe ini cenderung menginginkan keuntungan dalam memilih produk. berkaitan dengan hal ini mahasiswa memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia atas dasar tergiur dengan bunga bank yang ditawarkan oleh pihak bank. Meskipun mereka telah memahami bahwa bunga bank adalah haram.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal sosial pelayanan. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dengan mempertimbangkan fasilitas Bank Syariah Indonesia yang lengkap, pelayanan yang baik, proses transaksi yang tergolong cukup mudah bagi mereka dan kemudahan akses lainnya. Dengan demikian Rani Handani, Marlinda, Kinanti Sekar Arumi, Eci Pramita, Meri Martadila, Devi Novita.

Rani dan Marlinda tergolong kedalam tipe konsumen pengambil keputusan dimana mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan yang mereka butuhkan berdasarkan opini mereka masing-masing.

Sedangkan disisi lain terdapat Empat responden yakni Kinanti Sekar Arumi, Eci Pramita, Meri Martadila, dan Devi Novita mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal sosial lokasi. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan di daerah tempat tinggalnya hanya terdapat Bank Syariah Indonesia⁵². Berkaitan dengan hal tersebut Hendri termasuk kedalam jenis konsumen pengambil keputusan. Dimana mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan mereka butuhkan, dimana mereka membutuhkan akses perbankan dan yang mereka inginkan adalah akses perbankan yang lokasinya dekat dengan daerah tempattinggalnya⁵³.

⁵² Wawancara bersama Yetmi pada tanggal 18 Juni 2022

⁵³ Wawancara bersama Hendri pada tanggal 18 Juni 2022

Sedangkan terdapat tiga responden, meri memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal sosial keluarga. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dengan pertimbangan orang tuanya yang juga menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia⁵⁴. Dengan demikian termasuk dalam kategori konsumen sukar mengambil keputusan. Dimana mereka sukar dalam menentukan pilihan sehingga mereka mengikuti jejak orang tuanya yang menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia.

Hal senada yang diungkapkan oleh Vita memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor eksternal social kelompok acuan. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dengan melihat masyarakat disekitarnya yang sebagian besar menggunakan rekening Bank Konvensional untuk dijadikan sebagai kelompok acuan. Berkaitan dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa Vita merupakan tipe konsumen sukar

⁵⁴ Wawancara bersama Meri pada tanggal 15 Juni 2022

mengambil keputusan, sehingga mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dengan menentukan kelompok acuan yakni masyarakat di daerah tempat tinggalnya yang sebagian besar menggunakan jasa perbankan konvensional⁵⁵.

Sedangkan Yasmi memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor internal psikologi persepsi. Dimana mereka memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dikarenakan mereka telah mengorganisasi dan menginterpretasikan masukan yang mereka dapatkan bahwasanya menabung di Bank Syariah Indonesia lebih menguntungkan dan biaya adminnya lebih murah. Dengan demikian Meri tergolong kedalam tipe konsumen yang menyukai diskon. Dimana mereka tergiur dengan bunga bank yang ditawarkan oleh bank dan murahnya biaya admin Bank Syariah Indonesia.

Sedangkan Vita memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia didasari oleh faktor internal pribadi

⁵⁵ Wawancara bersama Vita pada tanggal 115 Juni 2022

kepribadian dan konsep diri. Dimana Vita memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia berdasarkan pada kepercayaan diri yang ada pada dirinya sendiri tanpa terpengaruh oleh hal lain. Dengan demikian Vita dari termasuk kedalam tipe konsumen pengambil keputusan. Dimana Vita telah mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkannya sesuai dengan gaya hidup dan minatnya.

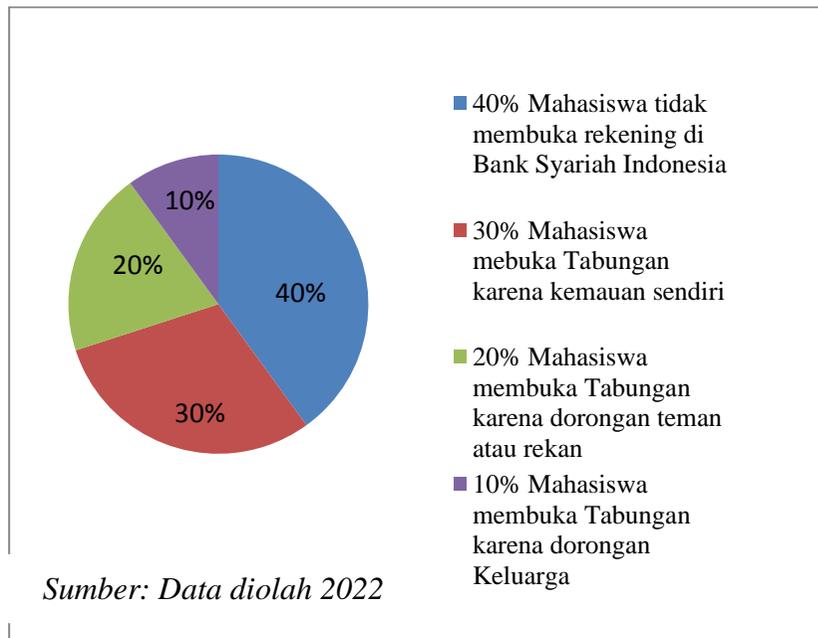
Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa faktor yang paling dominan yang menjadi dasar mahasiswa dalam memilih jasa perbankan konvensional adalah faktor eksternal sosial lokasi yakni sebanyak Sembilan responden. Kemudian faktor eksternal pelayanan yakni sebanyak tujuh responden. Kemudian faktor eksternal keluarga sebanyak tiga responden dan faktor eksternal kelompok acuan juga sebanyak tiga responden. Kemudian faktor internal psikologi persepsi sebanyak dua responden. Dan yang terakhir faktor internal pribadi kepribadian dan konsep diri sebanyak satu responden.

B. Pembahasan

Dari paparan data di atas peneliti mendapatkan berbagai informasi dari informen tentang faktor-faktor mahasiswa menabung pada Bank Syariah Indonesia dan alasanbelum membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia, tentunya mereka memiliki faktor tersendiri dari 10 informen maka terdapat 6 orang yang telah menabung pada Bank Syariah Indonesia jika di persenkan 60%, dalam 60% tersebut 3 orang atau 30% faktor dorongan atau keinginan diri sendiri, 2 orang 20% faktor ajakan teman sedangkan 1 orang yang menyatakan dorongan keluarga 10%. Sedangkan 40 % atau 4 orang yang lain menyatakan belum membuka rekening pada Bank Syariah Indonesia.

Hal ini dapat di lihat pada diagram di bawah ini agar terlihat jelas tingkat partisipasi mahasiswa dalam menabung pada Bank Syariah Indonesia dan yang belum mau menabung.

Gambar 4.1
Tingkat Partisipasi Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Indonesia



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Mahasiswa FEBI memilih menabung pada Perbankan Syariah Indonesia adalah ada dua faktor eksternal yang menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia adalah faktor Sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan dalam faktor internal yang menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia adalah faktor internal

kepribadian dan konsep diri dan faktor internalpersepsi.

2. Faktor Mahasiswa FEBI belum membuka rekening Bank Syariah Indonesia antara lain Kepribadian dan Konsepdiri, Persepsi, Faktorpelayanan, Faktorkeluarga, Faktorlokasi, Kelompokacuan

B. Saran

Hasi penelitian ini memberitahukan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu dalam memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia. Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut maka diharapkan kepada pihak-pihak terkait terutama bagi mahasiswa untuk dapat turut andil dalam proses perkembangan perbankan syariah di Indonesia dengan cara beralih ke rekening bank syariah. hal ini dikarenakan dengan bertambahnya nasabah bank syariah maka perbankan syariah juga akan turut meningkatkan kualitasnya sehingga menjadi lebih baik lagi.

Bagi seluruh Perbankan Syariah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan sistem serta kuantitas kantor cabangnya mengingat hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu memilih bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia adalah faktor gaya hidup, persepsi, keyakinan Sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompokacuan.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut dalam menentukan pilihan konsumen dalam memilih jasa perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir machmud dan Rukma, Bank Syariah : Teori, Kebijakan, dan studi empiris di Indonesia Jakarta : Erlangga, 2010
- Andri Soemintra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2017
- Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Public*, Yogyakarta, LKISIS, 2007
- Fauzi Muchalammad, “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas,” *Jurnal Ekonomi Islam* Semarang: IAIN Walisongo, 2009
- <https://pa-sintang.go.id/index.php?sintang=detail&berita=3008-mengenal-produk-produk-banksyariah>
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya>
- <https://www.google.com/amp/s/grapadinews.co.id/10-prinsip-manajemen-keuangan-syariah/>
- <https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/>

- Junaidi, *Persepsi Masyarakat untuk Memilhal Bank Syariahah*, (Studi Kota Palopo, 2015
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2008
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2017
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015
- Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Bumi Aksara,2003
- Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Soemintra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2017
- Sri Imaniyati Neni, *Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, (Bandung: Mandar Maju), 2013
- Sumirto Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, takaful dan pasar modal syariah di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004
- Syafi'i Antonio Muhalammad, *Bank Syari'ahal , dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani. 2001

L

A

M

P

I

R

A

N



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Doko Handika
NIM : 1516140167
Jurusan/ Prodi : PBS (Perbankan Syariah).

Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
Kamis / 08 November 2018	Fifi Puspita Sari	Pengaruh Penerimaan Masyarakat Terhadap Produk - produk bank Syariah (studi kasus di pondok JA - Alim)	1. Andang Sunarto PUS 2. Desi Isnaini MA	1. 2.
Kamis 08 November 2018	Nurmalina	Analisis Finansial Disiplin Income dan Anggaran Pengeluaran dan Tabung Simpanan PEBI untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Sampitan Bakti Mestika Syariah dan lain).	1. Drs. M. Syaktotri MA 2. Yosy Ari Sandyar MA	1. 2.
Kamis 08 November 2018	Muhammad Hafizon	Peran Pemerekandal kebun Bantardalam upaya pemertanian keberlanjutan management Desa Bantard dalam kecermatan Pesisir sebagai Kahu Bantard Pesisir Pantai	1. Drs. M. Syaktotri MA 2. Yosy Ari Sandyar MA	1. 2.
Jumat 09 November 2018	Seri Astutini	Pengaruh Perilaku Mahasiswa PEBI lain berakhlak terhadap peran OJK di perbankan syariah.	1. Drs. Fatmahan Yusni MA 2. Desi Isnaini MA	1. 2.
Jumat 09 November 2018	Rafidatu Zakiyah	Analisis Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional (studi kasus mahasiswa Prodi PPS semester 7 tahun Peci)	1. Drs. Khairudin MA 2. Desi Isnaini MA	1. 2.
Jumat 09 November 2018	Exsi Wajay	Peran Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam mempromosikan pertumbuhan sektor PII tahun 2015-2016	1. Drs. Khairudin MA 2. Desi Isnaini MA	1. 2.
Kamis 31 Januari 2019	Indah Permata Sari	Peran PEBI dalam Pepsy	1. Drs. Fatmahan Yusni MA 2. Desi Isnaini MA	1. 2.
			1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
Kajur Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa Bengkulu
 Telpun (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: Doko Handika
 NIM: 151140167
 PRODI: Perbankan Syariah
 SEMESTER: 8 (Delapan)

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. ANALISIS FAKTOR MEMPENGARUHI NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK DANA PANSIUN (studi pada Bank Mandiri Taspen kota Bengkulu)
2. ANALISIS PERAN BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH DALAM MELAKUKAN PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN SEKTOR AGRI BISNIS PENDesaan
3. BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM (studi pada Agribisnis Kelapa Sawit di Muko - Muko).

PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas
 Catatan: Belum ada yg membahas

Pengelola Perpustakaan

[Signature] 29/09/19

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: Uraian di lampiran judul no.1 di proposal harus teori di perbaiki sesuai dengan rencana rumusan masalah

Pembimbing Akademik

[Signature] 01/10/19
 Yenni Supriani

- c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan: 1. Laku observasi awal
 2. pelatun dalam latar belakang
 3. Perbaikan format penulisan proposal, lihat pedoman
 4. lengkapi puelon redaksi min. 2 jurnal nasional & 1 jurnal internasional

Kaprodi

[Signature]
 Yosy Arisandy

JUDUL YANG DIJULUKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diajukan adalah

[Signature]

Bengkulu

[Signature]

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM CHECKER

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DEKO HANDIKA
NIM : 1516140167
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL : ANALISIS FAKTOR MAHASISWA FEBI MEMILIH
TABUNGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA FEBI SEMESTER VII)

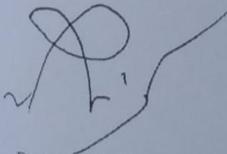
Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

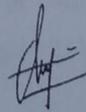
Bengkulu, 23 Mei 2022 M

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan



Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002



Deko handika
NIM. 1516140167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0478/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
 NIP. : 197705092008012014
 Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
 NIDN. : 0214048401
 Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Deko Handika
 NIM : 1516140167
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Dana (Studi Pada Asuransi Takafur Kota Bengkulu)

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Maret 2021



Dr. Asnaini, MA
 NIP. 197304121998032003

Handwritten notes:
 Dekan Nasabah
 2020
 19/04/2020

Handwritten notes:
 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi
 Minat Masyarakat Nasabah memilih produk
 Asuransi dana pensiun di Asuransi Takaful
 Kota Bengkulu.

Assalamualaikum wr.wb

Berhubungan dengan surat ini sampaikan bahwa

Nama : Deko handika

Prodi : Perbankan syariah

Ingin mengajukan ulang surat penunjukan pembimbing setelah dilakukannya perbaikan skripsi.

1. Nama : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP : 197705092008012014
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Yetti Afrida Indra, M. Ak
NIDN : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih produk fulnadi di asuransi Takaful kota Bengkulu.

Diubah menjadi : Analisis faktor Mahasiswa FEBI memilih tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Demikian surat permohonan ini yang dapat saya sampaikan, lebih dan kurang saya mohon maaf.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bengkulu, 14 November 2021

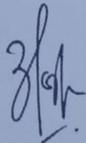
Hormat saya



Deko Handika

Mengetahui,

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E, MM
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN. 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0690/Un.23/F.IV.1/PP.09/6/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

13 Juni 2022

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
di-
Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Deko Handika
NIM : 1516140167
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Empat Belas (XIV)
Waktu Penelitian : Tanggal 14 Juni s.d 14 Juli 2022
Judul Skripsi : Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Nurul Haki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51176-51171-51172-Faksimili (0736) 511171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 0869/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/6/2022

Atas nama Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Wakil Dekan I dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Deko Handika
NIM : 1516140167
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Judul Penelitian : "Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Objek Penelitian : Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Waktu Penelitian : 14 Juni 2022 s.d 14 Juli 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 Juli 2022

Wassalam,

An. Dekan

Wakil I

Dr. Nurul Hak, MA.

NIP 196606161995031002

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Deko Handika

Nim : 1516140167

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)

Judul Skripsi : Analisis Faktor Mahasiswa FEBI Memilih Tabungan Bank syariah Indonesia.

1. Apakah saudara menggunakan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia?
2. Sejak kapan anda menggunakan atau membuka rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia?
3. Apa alasan anda memilih membuka rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia?
 - a. Internal (dari diri sendiri)
 - b. Eksternal (keluarga, rekan, fasilitas dan keadaan)
4. Apa alasan anda belum atau tidak membuka rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia?

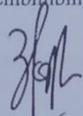
Bengkulu, 14 Januari 2022

Penelitian

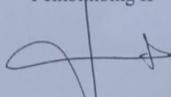

Deko Handika

Menyetujui

Pembimbing I


Eka Sri Wahyuni, S.E., MM
NIP 197705092008012014

Pembimbing II


Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN 0214048401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

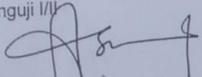
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Doko Handika
: 1516140167
: Analisis Faktor mempengaruhi mahasiswa FEBI
memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI)

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.	30-6-2022	Kesalahan penulisan - hrf kapital - proofnote - Daftar pustaka	hati-hati penulisan cek & telus skripsi saya
2.		h. g & 53	di selam ke h.g
3.		Bas <u>iv</u>	perbaiki: cek daftar isi
4.		daftar Babur	terbaca
5.		cek semua telus yg sy tandai	
		lempirkan saat di cek!	

Bengkulu, 30 Juni 2022
Penguji III


Dr. Ashaini, MA
NIP 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Doko Handika
1510190167
Analisis Faktor mempengaruhi mahasiswa FEB
memilih Tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI)

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<p>⇒ Fenomena penelitian mengulang oleh Penelitian Tidak Aduh</p> <p>⇒ Jaws penelitian Tidak jelas</p> <p>⇒ Rumusan masalah dan kesimpulan Tidak sinkron/serasi</p> <p>⇒ Tokoh penyampai simpul/kesimpulan Tidak jelas</p> <p>⇒ Daftar Pustaka ?? Terpakain stely</p> <p>⇒ Perbaikan Data cara penulisan untuk dir. kalam awal hingga Akhir Sepertinya dgn Pedoman Penulisan</p> <p>⇒ Judul Sepertinya dgn Ab' Skripsi!!!</p>	

Bengkulu, 30 Juni 2022
Penguji I/II

Aan Shar M.M.
NIP 198708062019031008



















